



HuMa KKA

**Ekspresi Kebudayaan Dan  
Keadilan Dalam Memperjuangkan  
Hak Atas Lingkungan Bagi  
Masyarakat Adat**

**VOLUME 3**

Prosiding Konferensi Nasional Hak Asasi Manusia,  
Kebudayaan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan  
Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19: Tantangan  
untuk Keilmuan Hukum dan Sosial

# **Ekspresi Kebudayaan dan Keadilan dalam Memperjuangkan Hak Atas Lingkungan Bagi Masyarakat Adat**

Prosiding Konferensi Nasional Hak Asasi Manusia,  
Kebudayaan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan  
Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19: Tantangan  
untuk Keilmuan Hukum dan Sosial  
Volume 3



**HuMa KKA**

**Ekspresi Kebudayaan dan Keadilan dalam  
Memperjuangkan Hak Atas Lingkungan  
Bagi Masyarakat Adat**

Prosiding Konferensi Nasional Hak Asasi Manusia, Kebudayaan dan  
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia pada Masa Pandemi  
COVID-19: Tantangan untuk Keilmuan Hukum dan Sosial  
Volume 3

Dominikus Rato; Asep Yudha Wirajaya;  
Anak Agung Istri Ari Atu Dewi; Ismail Rumadan;  
Muhammad Arman; Aline Gratika Nugrahani;  
Ana Silviana; Farah Rana Yunita; Fitriani Noor; Arief Heryogi;  
Emy Handayani; Hannie Almira Erany; Ruth Ivana Arella;  
Irene Mariane; Iswanto; Jati Nugroho;  
Luthfi Widagdo Eddyono; M. Rendi Aridhayandi; Marthin;  
Mery Christian Putri; Sharfina Sabila; Nirwan Il Yasin;  
Rassela Malinda; Rian Adelima Sibarani; Rico Septian Noor;  
Rina Yulianti; Sandi Ersya Arrasid; Sekhar Chandra Pawana; Yulia;  
Sulaiman; Yusdiyanto; Rosnidar Sembiring;  
Cheryl Patriana Yuswar; Yuliana; Safrin Salam;  
Yuldiana Zesa Azis

Desain Cover :

**Rintho Rante Rerung**

Tata Letak :

**Harini Fajar Ningrum**

Proofreader :

**Rintho Rante Rerung**

Ukuran :

**A5: 15,5 x 23 cm**

Halaman :

**xxii, 1068**

ISBN :

**978-623-6882-78-8**

Terbitan:

**Desember 2020**

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

**Isi diluar tanggung jawab penerbit**

*Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang keras menerjemahkan,  
memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.*

**PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA**

(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)

Melong Asih Regency B40 - Cijerah

Kota Bandung - Jawa Barat

[www.penerbit.medsan.co.id](http://www.penerbit.medsan.co.id)

Ekspresi Kebudayaan dan Keadilan dalam Memperjuangkan Hak atas Lingkungan bagi Masyarakat Adat - Prosiding Konferensi Nasional Hak Asasi Manusia, Kebudayaan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19: Tantangan untuk Keilmuan Hukum dan Sosial, Vol. 3/Penyunting: Kunthi Tridewiyanti, Ning Adiasih, Cipta Indralestari Rachman, Jakarta: Media Sains Indonesia, 2020.

xx, 1068 hlm.: ill. [15,5 cm x 23 cm]

**Panitia Pengarah:**

Dekan Fakultas Hukum Universitas Pancasila  
Para Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Pancasila  
Dr. Myrna A. Safitri, S.H., M.Si.  
Dr. Kunthi Tridewiyanti, S.H., M.A.  
Dr. M. Ilham Hermawan. S.H., M.H.  
Dr. Herlambang P. Wiratraman, S.H., M.A.  
Dr. Widodo Dwi Putro, S.H., M.H.  
Ning Adiasih, S.H., M.H.  
Asep Yunan Firdaus, S.H., M.H.  
Agung Wibowo, S.S., M.A.

**Panitia Pelaksana:**

Penanggungjawab: Pimpinan Fakultas Hukum Universitas Pancasila  
Ketua: Lisda Sjamsumardian, S.H., M.H.  
Sekretaris: Cipta Indralestari Rachman, S.H., M.H.  
Anggota:  
Dr. Ricca Anggraeni, S.H., M.H.  
Suryanto Siyo, S.H., M.H.  
Abdul Haris, S.H.  
Claudia Ramdhani Fauzia, S.H., LL.M.  
Paiman, S.H.  
Irwan Eko Putranto  
Wildan Muttaqien Ruspiadi  
Abdul Kadir, S.H.  
Indri Anggraeni, S. Ikom.  
Patmiyanto  
Sri Sumarni

ISBN (978-623-6882-78-8)

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
SEKAPUR SIRIH EDITOR .....	vii
RANGKUMAN HASIL KONFERENSI.....	ix
DAFTAR ISI .....	xix
1 Perlindungan Hak-Hak Adat dan Kosmologi Tanah ....	1
Dominikus Rato	
2 Ritus-Mitos <i>Dhukutan</i> Sebagai Ekspresi Budaya dalam Memperjuangkan Hak Atas Lingkungan Masyarakat Adat Daerah Lawu, Karanganyar .....	37
Asep Yudha Wirajaya	
3 Hak Atas Lingkungan: Peran Desa Adat dalam Pengelolaan Sampah.....	96
Anak Agung Istri Ari Atu Dewi	
4 Posisi Bargening Hak-Hak Masyarakat Hukum Adat Atas Sumber Daya Alam dalam Rezim Izin Usaha Pertambangan (UP) .....	125
Ismail Rumadan	
5 Analisis Ekonomi Atas Hukum dalam Pembentukan Undang-Undang Tentang Masyarakat Adat .....	157
Muhammad Arman	
6 Peluang Invensi Kayu Bajakan Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Adat Kalimantan tengah Menjadi Paten Obat Kanker Payudara.....	198
Aline Gratika Nugrahani	
7 Penguasaan Tanah dalam Kawasan Hutan oleh Masyarakat Adat (Perlindungan Hukum Pasca Keputusan Mahkamah Konstitusi dan dalam Hukum Tanah Nasional) .....	242
Ana Silviana, Farah Rana Yunita	

- 8 Perlindungan Hukum Lingkungan Hidup,  
Tantangan, Serta Menyeimbangkan Akses Terhadap  
Keadilan Untuk Masyarakat Adat Dayak Meratus .. 268  
Fitrian Noor, Arief Heryogi
- 9 Pandemi Covid19 Terhadap Eksistensi Pasar  
Tradisional dalam Pendekatan Kebudayaan ..... 320  
Emy Handayani
- 10 Implementasi Perlindungan Hak Atas Lingkungan  
Bagi Masyarakat Adat Pubabu dalam Penyelesaian  
Konflik Tanah ..... 342  
Hannie Almira Erany, Ruth Ivana Arella
- 11 Ekspresi Kebudayaan Masyarakat Hukum Adat  
dalam Menciptakan Lingkungan Hidup yang Baik  
dan Sehat Menurut UU No 32/2009 ..... 403  
Irene Mariane
- 12 Pembangunan Berkelanjutan dalam Ekspresi Budaya  
Masyarakat Boti di Nusa Tenggara Timur ..... 477  
Iswanto
- 13 Peran Kelembagaan Lokal dalam Pengelolaan Irigasi  
yang Berkeadilan untuk Mendukung Kedaulatan  
Pangan di Jawa Timur ..... 509  
Jati Nugroho
- 14 Ekspresi Hak Konstitusional Masyarakat  
Hukum Adat di Mahkamah Konstitusi ..... 547  
Luthfi Widagdo Eddyono
- 15 Urgensi Pelestarian Kawasan Khusus Lahan  
Persawahan Padi Pandanwangi Cianjur Berdasarkan  
Perlindungan Hukum Indikasi Geografis ..... 567  
M. Rendi Aridhayandi

- 16 Hutan Lingkungan Hidup Masyarakat Hukum Adat Dayak dalam Pusaran Kepentingan dan Perlindungan di Kalimantan Utara ..... 606  
Marthin
- 17 Prinsip Konstitusionalitas dalam Pengelolaan Hutan dan Masyarakat Hukum Adat ..... 643  
Mery Christian Putri, Sharfina Sabila
- 18 Mandi Air Masin Ritual Masyarakat Melayu Timur Jambi (1960-2000) ..... 683  
Nirwan Il Yasin
- 19 Dinamika Adat Suku Awyu dalam Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit ..... 702  
Rassela Malinda
- 20 Menyoal Perlindungan Masyarakat Adat dalam Kawasan Hutan (Studi Kasus: Kriminalitas Pak Bongku di Riau)..... 733  
Rian Adelima Sibarani
- 21 Konsep Perlindungan Terhadap Hak Masyarakat Adat dalam Falsafah Huma Betang di Kalimantan Tengah ..... 775  
Rico Septian Noor
- 22 Meninjau Hak Kelompok Nelayan dalam Mengelola Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir ..... 807  
Rina Yulianti
- 23 Pemanfaatan Tanah Ulayat Oleh Masyarakat Hukum Adat Sebagai Kegiatan Pertambangan Rakyat ..... 841  
Sandi Ersya Arrasid
- 24 Konsolidasi Hak Atas Lingkungan Bagi Masyarakat Adat Berdasarkan Keadilan Pancasila ..... 869  
Sekhar Chandra Pawana

- 25 Peran Lembaga Adat Pawang Uteun (Panglima Hutan) dalam Pengelolaan dan Pelestarian Hutan di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara..... 899  
Yulia, Sulaiman
- 26 Mengungkap Perjuangan Rakyat Melawan Kooptasi Perusahaan Atas Tanah Ulayat di Era Otonomi Daerah ..... 934  
Yusdiyanto
- 27 Jerat Hukum Pidana Kehutanan Pada Masyarakat Adat (Analisis Kasus Hukum Masyarakat Adat Sakai “Bongku”) ..... 957  
Rosnidar Sembiring, Cheryl Patriana Yuswar
- 28 Suara Keadilan Lingkungan Bagi Masyarakat Dayak Pada Lirik Lagu *Karungut Tuntang Petak* (Sebuah Analisis Semiotika Saussure) ..... 998  
Yuliana
- 29 Pembentukan Peradilan Adat Suku Marind dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat di Kabupaten Merauke ..... 1029  
Safrin Salam, Yuldiana Zesa Azis



---

Peran Lembaga Adat Pawang  
Uteun (Panglima Hutan) dalam  
Pengelolaan dan Pelestarian Hutan  
di Kecamatan Sawang Kabupaten  
Aceh Utara

Yulia, Sulaiman  
Dosen Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh  
yulia@unimal.ac.id

**Abstrak**

Tradisi pengelolaan hutan secara arif telah dipraktekkan secara turun temurun dalam masyarakat Aceh. Kegiatan ini dilakukan oleh Lembaga Adat Pawang Uteun (Panglima Hutan) yang telah ditegaskan dalam Qanun Nomor 10 Tahun 2008 tentang Lembaga Adat. Pawang Uteun merupakan pihak yang memiliki otoritas menegakkan norma-norma adat dalam mengelola hutan. Kecamatan Sawang merupakan salah satu daerah di Kabupaten Aceh Utara yang memiliki kawasan hutan yang luas dan sebagian besar masyarakat menggunakan hutan sebagai mata pencaharian. Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum empiris untuk menjawab persoalan pengelolaan dan pelestarian hutan

oknum pembalak atau yang digunakan oleh masyarakat hanya untuk perumahan saja.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Keberadaan Pawang Uteun (Panglima Hutan) di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara kurang berperan dalam pengelolaan dan pelestarian hutan. Selama ini Panglima Uteun (Panglima Hutan) hanya menjalankan tugas berdasarkan pengalaman turun temurun. Panglima Uteun kurang memahami fungsi dan kewenangan sebagaimana ditegaskan dalam Qanun Lembaga Adat. Hal ini sangat disayangkan karena Pawang Uteun (Panglima Hutan) merupakan tonggak utama dalam menjaga hutan secara Hukum Adat. Apabila keberadaan Pawang Uteun (Panglima Hutan) tidak secara signifikan berperan dalam pengelolaan hutan, maka Hukum Adat Uteun (hutan) tidak berfungsi dengan maksimal sebagaimana yang diamanahkan dalam UUPA dan Qanun Lembaga Adat. Padahal, ketika melegalkan lembaga adat dalam Qanun dengan semangat untuk menghidupkan kembali kearifan local yang ada di Aceh melalui pengakuan secara hukum. Di mana dimasukkan dalam Qanun Provinsi (Perda Provinsi) yang terdapat dalam hirarki perundang-undangan Indonesia. Semangat Qanun Lembaga tersebut, dalam kenyataannya bagi Lembaga Adat

Pawang Uteun (Panglima Hutan) di Kecamatan Sawang tidak bergema dan bergempita seperti semangat menyusun Qanun.

### **Saran**

Pemerintah perlu meningkatkan dan memberdayakan secara maksimal keberadaan Pawang Uteun (Panglima Hutan) sesuai dengan amanah Qanun Lembaga Adat. Hal ini dapat dilakukan dengan sosialisasi, memberi pelatihan dan pembekalan agar memahami tugas dan fungsi dalam pengelolaan dan pelestarian hutan sesuai dengan Qanun Lembaga Adat. Kemudian membangun komunikasi yang sistematis dan terstruktur dengan berbagai unsur yang terkait dengan pelaksanaan tugas Pawang Uteun (Panglima Hutan). Di samping itu juga, pemerintah perlu memberi dukungan secara finansial terhadap Pawang Uteun (Panglima Hutan) dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Para Muspika Kecamatan Sawang, Para Imum Mukim, Para Pawang Uteun (Panglima Hutan), Para Geuchik (Kepala Desa), Para Tuha Peut, Tuha Lapan, Masyarakat Kecamatan Sawang dan Dinas Kehutanan Kabupaten Aceh Utara.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ainul Mardhiah, "Pengelolaan Hutan Berbasis Kearifan Lokal Dan Pengembangan Hutan Desa Di Mukim

---